

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penambahan perekat getah karet (*Hevea brasilliensis*) pada pembuatan papan partikel tidak berpengaruh nyata terhadap nilai kadar air tetapi berpengaruh nyata terhadap nilai kerapatan, daya serap air, pengembangan tebal, *modulus of rupture* (MOR) dan *modulus of elasticity* (MOE)
2. Perlakuan terbaik pada penelitian ini adalah getah karet (*Hevea brasiliensis*) 60%, yang menghasilkan nilai kerapatan 0,46 g/cm³, kadar air 10,43%, daya serap air 115,59%, pengembangan tebal 11,84%, *modulus of rupture* (MOR) 3,47 kgf/cm² dan *modulus of elasticity* (MOE) 119,93 kgf/cm².

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya terhadap sifat fisik dan mekanik papan partikel tandan kosong kelapa sawit yaitu :

1. Sifat karet yang elastis menyebabkan papan menjadi lentur sehingga perlunya campuran bahan perekat lainnya agar papan partikel yang dihasilkan kuat.
2. Perlu diupayakan pembuatan alat penyemprot khusus getah karet (*Hevea brasiliensis*) agar dapat tercampur secara homogen dengan papan partikel tandan kosong kelapa sawit.
3. Pada penelitian ini papan partikel yang dihasilkan yaitu *medium dencity board* yang biasa digunakan untuk *furniture* didalam ruangan.